

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan memahami masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, dan data dikumpulkan dengan instrumen penelitian. Hipotesis yang telah ditetapkan diuji melalui analisis data statistik (Sugiyono, 2019). Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan teori sebelumnya. Kemudian, kuesioner didistribusikan untuk mengukur variabel literasi digital, citra merek, dan kepercayaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam pengambilan keputusan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini yaitu di UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A.Yani Km.4,5 Banjarmasin. Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa hal yaitu, sebelumnya masih belum ada yang meneliti tentang pengaruh literasi digital, Citra Merek, dan kepercayaan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan aplikasi bank digital, dan juga dikarenakan lebih mudahnya untuk mendapatkan data-data dan akses

dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui apakah banyak mahasiswa yang memutuskan untuk menggunakan aplikasi bank digital atau masih banyak yang kurang menggunakan aplikasi bank digital.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang berada di Kampus UIN Antasari Banjarmasin yang memutuskan menggunakan aplikasi bank digital.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah literasi digital, Citra Merek, dan kepercayaan mahasiswa yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi bank digital.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut adalah maknanya yang sebenarnya (Bungin, 2018). Populasi semua mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang aktif berkuliah saat ini adalah sekitar 12727 mahasiswa tahun 2023 dari semua fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin (*Beranda UIN Antasari Banjarmasin*, 2023) dan ada 80 orang yang menggunakan bank digital.

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada dalam populasi (Bungin, 2018). Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini termasuk ke dalam jenis *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Teknik ini menggunakan *simple random sampling* (Sugiyono, 2019). *Simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dilakukan acak dan tidak memperhatikan suatu tingkatan dalam suatu populasi tersebut (Abdullah dkk., 2022).

Didapatkan hasil 80 orang yang benar-benar menggunakan bank digital, dari 80 orang tersebut yang akan mengisi kuesioner untuk menentukan hasil penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2018). Data dapat dikumpulkan dari sumber primer ataupun sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini

diperoleh melalui hasil kuesioner dan hasil wawancara kepada responden (Hardani dkk., 2020).

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti dapat melalui pencarian data mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data yang di dapat dari responden, yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data ini mengacu pada data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yang telah mengisi kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder dari data yang tersedia sebelumnya melalui sumber-sumber seperti data untuk mengetahui data literasi digital, jumlah mahasiswa serta data lainnya (Hardani dkk., 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang rinci dan bermakna, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk *online* seperti google formulir. Peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui WhatsApp dan Instagram.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber yang diambil secara kontekstual, relevan dalam konteksnya. Keabsahan data dapat dilihat dengan cara tertentu. Dokumentasi yang didapat berupa data Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang dari website UIN Antasari sendiri (Hardani dkk., 2020).

G. Pengukuran Instrumen Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Teori
Literasi Digital (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian di Internet <i>(Internet Searching)</i> 2. Pandu Arah <i>(Hypertextual Navigation)</i> 3. Evaluasi Konten Informasi <i>(Content Evaluation)</i> 4. Penyusunan Pengetahuan <i>(Knowledgw Assembly)</i> 	Gilster (2006)
Citra Merek (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra Korporat <i>(Corporate Image)</i> 2. Citra Produk/Konsumen <i>(Product Image)</i> 3. Citra Pemakai <i>(User Image)</i> 	Biel's (1992)
Kepercayaan Konsumen (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat Baik <i>(Benevolence)</i> 2. Integritas <i>(Integrity)</i> 3. Kompetensi <i>(Competence)</i> 	Mayer (1995)

Sumber : Nor Janatul Hanipah, 2023

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi.

“...primaryinterest to the researcher” atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel terikat umumnya di lambangkan dengan huruf Y (Hardani dkk., 2020).

Tabel 3.2

Indikator Variabel Terikat

Keputusan Penggunaan (Y)	1. Keputusan tentang jenis aplikasi 2. Keputusan tentang merek 3. Keputusan tentang pemakaian 4. Keputusan tentang produk 5. Keputusan tentang cara penggunaan	Philip Kotler (2012)
-----------------------------	--	-------------------------

Sumber: Nor Janatul Hanipah, 2023

3. Skala merupakan ukuran kuantifikasi yang diatur berdasarkan nilai atau besarannya, yang bertujuan untuk mewakili atau representasi dari barang, orang atau kontinuitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert (Djaali & Muljono, 2008). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang suatu kejadian atau fenomena sosial. Fungsinya untuk mengukur seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang berhubungan dengan variabel (Yunita dkk., 2019). Pernyataan dalam kuesioner dibuat

untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis (Hardani dkk., 2020). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3

Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Teori
Literasi Digital (X ₁)	1. Pencarian di Internet <i>(Internet Searching)</i> 2. Pandu Arah <i>(Hypertextual Navigation)</i> 3. Evaluasi Konten Informasi <i>(Content Evaluation)</i>	Gilster (2006)

	4. Penyusunan Pengetahuan (<i>Knowledgw Assembly</i>)	
Citra Merek (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra Korporat (<i>Corporate Image</i>) 2. Citra Produk/Konsumen (<i>Product Image</i>) 3. Citra Pemakai (<i>User Image</i>) 	Biel's (1992)
Kepercayaan Konsumen (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat Baik (<i>Benevolence</i>) 2. Integritas (<i>Integrity</i>) 3. Kompetensi (<i>Competence</i>) 	Mayer (1995)
Keputusan Penggunaan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan tentang jenis aplikasi 2. Keputusan tentang merek 3. Keputusan tentang pemakaian 4. Keputusan tentang produk 5. Keputusan tentang cara 	Philip Kotler (2012)

	penggunaan	
--	------------	--

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Kecenderungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan teknik dan metode statistik. Hal ini dilakukan karena teknik dan metode statistik memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi.“ Kaul mendefinisikan analisis data sebagai, ”Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru.” (Hardani dkk., 2020).

Dengan melakukan pengujian kuesioner yang berupa uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Machfoeds (2009) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian yaitu valid atau tidak valid. Pengujian validitas menggunakan SPSS 25 dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dalam skor total. Uji validitas berpedoman pada nilai r tabel dan r hitung untuk menguji koefisien korelasi dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% dan apabila r hitung \geq r tabel dan bernilai positif, maka dinyatakan valid (Riyanto & Hatmawan, 2020).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Surucu (2020) reabilitas mengacu kepada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, reabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda (Abdullah dkk., 2022). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada *Cronbach Alpha* (α) dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ (Riyanto & Hatmawan, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normaliytas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Sawlani, 2015). Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik histogram normal probability test dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Zahriyah dkk., 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi dari regresi berganda dalam metode OLS adalah tidak ada hubungan linier antar variabel-variabel independent. Jika antar variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat

hubungan linier maka hal itu disebut dengan Multikolinieritas. Salah satu cara mendeteksi adanya Multikolinieritas adalah dengan cara *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,10$ maka bisa disimpulkan tidak ada multikolinieritas (Sahir, 2002).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas, pengukuran heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Scatterplot (Subardi, 2018). Apabila sebaran titik pada scatterplot menggambarkan sebaran titik yang menyebar secara maksimal dan tidak membentuk pola sebaran tertentu maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

I. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti dapat menggunakan uji regresi linear berganda apabila jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu dengan satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji ini digunakan untuk mengukur efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio, misalnya efek pada pendapatan yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan, etnis, area kehidupan, dan gender. Bertujuan untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Penggunaan
X ₁	: Literasi Digital
X ₂	: Citra Merek
X ₃	: Kepercayaan
α	: Konstanta / kemiringan slope
β_1	: Koefisien Literasi Digital
β_2	: Koefisien Citra Merek
β_3	: Koefisien Kepercayaan
e	: error term / Variabel Pengganggu

J. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan dengan tingkat kepercayaan (*confident interval*) = 95% ($\alpha = 5\%$).

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} . Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X) yang di uji berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis yang diajukan:

1) Literasi Digital

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital (X1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital (X1) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

2) Citra Merek

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Citra Merek (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Citra Merek (X2) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

3) Kepercayaan

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) aplikasi Bank Digital.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menguji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya yaitu:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Literasi Digital (X1), Citra Merek (X2), dan Kepercayaan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) Aplikasi Bank Digital.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Literasi Digital (X1), Citra Merek (X2), dan Kepercayaan (X3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) Aplikasi Bank Digital.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan

kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).